



Whenâ€!

Pelangi » Bingkai | Kamis, 20 Desember 2012 13:00

Penulis : Rifatul Farida

Dan hatiku masih yang ini. Yang pernah berbisik di larutnya malam. Ketika tangan-tangan itu enggan terulur. Ratapi semua rasa, sendiri. Menabur banyak do'a, yang kini merimbun di tiap jengkal langkah.

Oh, Tuhan. Hatiku masih yang ini. Yang tetap saja masih mendo'a; jangan Engkau serahkan pada siapapun, karena hatiku milikMu saja.

Tuhan, tanpaMu, entah apa jadinya aku. Karena kiraku telah mati rasa, sejak tak tertarikku menyamai rasa Rabi'ah Al-Adawiyah. Namun, ketika Engkau tampar jiwaku dengan hentakan Mahadahsyat, hingga terguncang seluruh bagianya, mengarahkan pandanganku tentang lelaki penuh keagungan, yang sangat layak menjadi panutan. Kiblat segala laku manusia sejagat.

Tuhan, aku masih hidup. Terus mengakseslarasi semua rasa pada sisi-sisi manusiawi. Bantu aku memahami, Tuhan. Agar tak salah memutuskan nantinya.